

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yakni tentang Praktik Ibadah Shalat Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuat penggambaran secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga, dan lain-lain). Ciri-ciri dari penelitian kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Hal ini dapat diartikan penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi, meskipun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.<sup>49</sup> Dari uraian tersebut peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam memperoleh data maupun menggali data.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti dapat membentuk kesimpulan secara umum atau apa yang diamati secara kemungkinan, seperti mengkaji sesuatu yang masih abu-abu tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan sudut pandang partisipan yang diteliti.<sup>50</sup> Dari uraian tentang jenis penelitian diatas tersebut oleh peneliti digunakan untuk menggali informasi tentang praktik ibadah remaja di Rw 04 kelurahan Ngronggo, serta mengetahui

---

<sup>49</sup> Dadang kuswana, *metode penelitian sosial*, (Bandung: Cv Pustaka Setia 2011). Hlm 43

<sup>50</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV 2010). Hlm 5

secara mendalam tentang tindakan maupun interaksi para remaja dan secara komprehensif agar mendapatkan data yang valid. Dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif diharapkan mampu menjelaskan dan menganalisis suatu kejadian yang terjadi berdasarkan tindakan dan interaksi dari remaja di Rw 04 Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri.

## **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti pada sebuah penelitian atau mengkaji sesuatu adalah hal yang utama bagi seorang akademisi. Pada dasarnya penelitian tak lepas dari seorang peneliti, karena peneliti adalah seorang yang mencari suatu permasalahan atau fenomena dalam kehidupan para remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo. Pada penelitian kualitatif, peneliti adalah faktor utama dalam penelitian dan dalam pengumpulan data. Maka dari itu peneliti harus terlibat langsung dalam hal yang dikaji. Dalam hal menganalisis peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, mengkaji, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian pada remaja di Rw 04 Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini berlokasi disebuah desa dipertengahan kota Kediri Jawa Timur yakni pada Rw 04 Kelurahan Ngronggo. Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang se-valid mungkin tentang fenomena yang diteliti. Lokasi peneliti melakukan penelitian pada remaja Rw 04 di Kelurahan Ngronggo dengan alasan karena diwilayah Kelurahan Ngronggo khususnya RW 04 terdapat 7 remaja yang mengalami permasalahan keluarganya, yang disebabkan oleh beberapa faktor

yakni faktor ekonomi, tingkat pendidikan, dan lainnya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh, terhadap praktik ibadah shalat para remaja.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah penjelasan dan keseharian dari para remaja yang dicatat pada saat observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah seorang yang memberikan data penelitian berupa penjelasan yang sekiranya mampu menjelaskan fenomena tersebut. Dalam subjek penelitian, individu atau kelompok yang dijadikan sumber data ialah remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo. Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian secara *purposive* atau pemilihan narasumber secara langsung berdasarkan kebutuhan penelitian. Peneliti memilih 10 orang subjek penelitian atau narasumber dengan langsung meneliti pada remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo. Penentuan subjek penelitian berdasarkan klasifikasi per-individu yang mengalami atau paham terhadap apa yang dibahas dalam penelitian. Data yang valid menurut peneliti adalah data yang bersumber berdasarkan bidang atau individu yang berada pada sebuah instansi, organisasi maupun perorangan tersebut yakni remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo. Sumber data terbagi menjadi dua sesuai dengan kebutuhan peneliti, antara lain seperti berikut:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber informasi yang didapatkan melalui observasi dan wawancara kepada remaja dan beberapa orang terkait dalam lingkup RW 04. Sumber data primer pada dasarnya bersifat langsung dari

tokoh utama penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti memiliki daftar informan yang menjadi sumber data primer yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Sumber Data**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Bapak Ajun Pewira	Ketua Rt 02/ Rw 04 Kelurahan Ngronggo
2	Bapak Winarto	Ketua Rt 04/ Rw 04 Kelurahan Ngronggo
3	Bapak Musyafa'	Ketua Rt 05/ Rw 04 Kelurahan Ngronggo
4	Saudara MSK	Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo
5	Saudara GF	Remaja Kelurahan Ngronggo.
6	Saudara NM	Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo.
7	Saudari NL	Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo.
8	Saudara MW	Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo

9	Saudara BP	Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo
10	Saudari MN	Remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian. Antara lain adalah buku-buku atau dokumentasi lainnya yang dimiliki subjek penelitian yang bertujuan sebagai penguat penjelasan data ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan Triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan menggunakan teknik triangulasi secara otomatis peneliti sudah melakukan kredibilitas data karena sudah menggabungkan beberapa sumber data dengan berbagai teknik pengumpulan data. Dalam penelitian data yang diperoleh haruslah valid dan terpercaya.<sup>51</sup> Hal ini sangat berguna karena dapat menunjang data primer dan data sekunder penelitian ini. Maka dari itu dalam memperoleh data ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Alfabeta.CV: Bandung 2010). 125

## 1. Observasi

Dalam penelitian observasi yaitu peneliti langsung mengamati informan yang telah dipilih dengan cara *purposive* atau pemilihan narasumber secara langsung yaitu remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo, namun dalam penelitian biasanya tidak hanya menggunakan satu teknik saja. Sumber informasi dilapangan bermacam-macam sehingga harus disortir oleh peneliti. Dalam observasi peneliti mengamati dan ikut andil dalam hubungan sosialnya yang diakibatkan kegiatannya.<sup>52</sup> Kemungkinan remaja tersebut aktif dalam praktik ibadah shalatnya, bisa juga tidak aktif dalam praktik ibadah shalatnya. Observasi yang dilakukan seorang peneliti seperti yang dilakukan oleh subjek penelitian, namun tidak keseluruhan kegiatan.<sup>53</sup> Dalam hal ini peneliti mengobservasi remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo dalam kegiatan kesehariannya, seperti setiap malam remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo pergi ke masjid untuk melaksanakan ibadah shalat dan mengaji, selain itu ada juga yang melaksanakan ibadahnya di rumahnya sendiri, karena alasan malu dan tidak akrab dengan tetangganya. Bukan hanya itu, peneliti mendapatkan hasil observasi bahwa sebagian remaja Rw 04 kelurahan Ngronggo memiliki hubungan yang buruk kepada orangtua kandung dan orang tua angkatnya.

## 2. Wawancara

Sedangkan pada proses wawancara atau interview peneliti sudah memperoleh data pendahuluan sehingga peneliti harus menggali data dari narasumber secara detail.<sup>54</sup> Peneliti melakukan wawancara pada 7 remaja

---

<sup>52</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., S.I. *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press: Makassar 2021). 59

<sup>53</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta.CV: Bandung 2010). 108

<sup>54</sup> Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta.CV: Bandung 2010). 114

sebagai informan utama, dan 3 ketua RT sebagai informan pendukung dengan beberapa klasifikasi sesuai kebutuhan data penelitian. Dalam menentukan subyek wawancara peneliti menggunakan teknik atau cara dengan memilih orang secara langsung dan sudah dipertimbangkan akan memberikan sebuah informasi atau data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan sebelumnya itu, peneliti dapat menentukan sampel lainnya yang tentunya sudah dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

wawancara dilakukan guna mencari data yang berasal dari informan, yaitu

1. Gambaran Praktik Ibadah Shalat Remaja.
2. Kendala Praktik Ibadah Shalat Remaja.

**Tabel 1.3**  
**Pedoman Wawancara**

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.. Bagaimana gambaran praktik ibadah shalat remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo?	<b>Ritual</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah yang menjadi kendala anda untuk melaksanakan praktik ibadah shalat ?</li> <li>- Apakah anda tetap melaksanakan kewajiban sebagai seorang hamba? Disamping anda</li> </ul>

		mengetahui bahwa anda memiliki kondisi keluarga begini?
	<b>Ketaatan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siapa yang lebih dominan dalam mengingatkan anda mengenai ketaatan anda dalam beribadah?</li><li>- Apakah anda sering mengikuti praktik ibadah shalat yang ada di masjid atau mushola sekitar tempat tinggal anda?</li><li>- mengapa anda tidak pergi ke masjid sendiri?</li><li>- apakah orang tua anda sering ke masjid untuk ibadah?</li></ul>



<p>2. Apa yang menjadi kendala praktik ibadah shalat remaja Rw 04 Kelurahan Ngronggo?</p>	<p><b>Habitus</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengapa anda merasa malu untuk pergi ke masjid sendiri?</li> <li>- apakah dengan adanya kondisi seperti yang anda jelaskan membuat praktik ibadah shalat anda terganggu?</li> <li>- Dengan adanya tuntutan dari keluarga ataupun lingkungan, apakah dari diri anda terlintas untuk memperbaiki keadaan yang ada?</li> </ul>
	<p><b>Arena</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- apakah dilingkungan Rw 04 masih minim akan kegiatan keagamaan?</li> <li>- apakah disini jauh dari tempat ibadah?</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- apakah orang tua anda jarang pergi ke masjid?</li> <li>- apakah karena kondisi keluarga anda seperti itu anda menjadi alas beribadah?</li> <li>- apakah karena kondisi keluarga anda seperti itu anda malah semakin rajin melaksanakan ibadah shalat?</li> </ul>
	<b>Modal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat latar keluarga anda yang basicnya adalah kategori keluarga agamis, disisi lain keluarga anda mengalami hal seperti itu, apakah anda tetap melaksanakan praktik ibadah shalat seperti</li> </ul>

		<p>yang sudah anda pelajari?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dari kemampuan yang anda miliki saat ini, apakah anda akan terus mengasah kemampuan tersebut?</li><li>- Berdasarkan ekonomi dari ayah atau ibu anda yang dapat dikatakan mapan, apakah anda masih tetap semangat melaksanakan praktik ibadah shalat?</li><li>- Dengan modal atau kemampuan yang anda miliki saat ini, apakah akan mempengaruhi pola pikir anda untuk memperdalam praktik ibadah shalat untuk menata masa depan?</li></ul>
--	--	--

		- apakah dengan anda melaksanakan praktik ibadah shalat, akan menjadikan anda lebih rajin lagi?
--	--	---

### 3. Dokumentasi

Selain itu sumber data yang diperoleh juga melalui dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi bisa berupa buku, rekaman suara, karya seni, dan arsitektur dari seorang.<sup>55</sup> Dokumen yang dijadikan sumber data penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto dengan informan.

Dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang diberikan, sehingga dalam metode ini diharapkan mampu menganalisis data sesuai kebutuhan penelitian.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sering difokuskan dengan validitas. Validitas merupakan presentase ketepatan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang disebutkan oleh narasumber penelitian.<sup>56</sup> Maka dari itu data yang valid adalah data asli sesuai apa yang telah disampaikan oleh narasumber penelitian dan obyek penelitian. Perlu dipahami bahwa keaslian data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tetap atau hanya satu, melainkan ganda dan tergantung pada pola

---

<sup>55</sup> *Ibid*, 124

<sup>56</sup> *Ibid*, 181

kehidupan manusia, yang dibentuk dalam diri individu sebagai hasil dari proses mental dengan berbagai latar belakangnya. Untuk mendapatkan sebuah data yang sesuai dengan realitas nyata yang ada, maka seorang peneliti haruslah melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Dalam hal ketekunan pengamatan ini, seorang peneliti harus melaksanakan pengamatan dengan cermat dan terus berkelanjutan mengenai hal-hal yang dirasa dominan, kemudian menelaah secara rinci agar dengan mudah dipahami.<sup>57</sup> Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan yang mana dilakukan secara teliti, rinci, dan terus menerus hingga data sampai pada titik jenuh selama kegiatan penelitian berlangsung.

2. Triangulasi

Ini merupakan upaya dalam mengecek keabsahan data dengan mendayagunakan beberapa hal yang ada di luar data tersebut sebagai pembandingan terhadap data yang kita temukan.<sup>58</sup> Secara sederhana triangulasi berarti menggabungkan beberapa kumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui secara holistik terhadap kesamaan atau perbedaan pendapat, pemikiran maupun pandangan terkait permasalahan

---

<sup>57</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321.

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329

yang diteliti sehingga dapat diketahui adanya kebenaran data yang diperoleh.

### 3. Pemeriksaan sejawat

Teknik pemeriksaan sejawat ini dilakukan dengan cara menunjukkan dan memberitahukan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>59</sup> Dalam pengecekan ini kita membuka ruang-ruang diskusi kepada mahasiswa lain dan juga dosen pembimbing yang telah berpengalaman dalam dunia penelitian. Hal tersebut diharapkan supaya peneliti memperoleh masukan, pandangan kritis dan saran terhadap hasil penelitian yang kita lakukan baik dari segi metodologi, konteks penelitian ataupun yang lainnya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses kegiatan dalam menggali sebuah data dan penyusunan secara sistematis yang didapatkan melalui interview, data di lapangan serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mampu mempengaruhi orang lain dengan cara menginformasikan secara detail dan terarah dalam hasil temuannya.<sup>60</sup> Analisis data merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk menyelidiki dan menelaah data secara mendalam. Selanjutnya proses dalam analisis data ini bisa dilakukan bersamaan ketika proses pengumpulan data. Walaupun kebanyakan dari peneliti melakukan analisis data setelah data berhasil dikumpulkan semua. Untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti menggunakan metode analisis

---

<sup>59</sup> Ibid.

<sup>60</sup> Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif (Alfabeta.CV: Bandung 2010). 130

deskriptif kualitatif agar data yang diperoleh bersifat faktual, jelas, nyata serta terstruktur agar menghasilkan data yang valid dan nyata terhadap responden.<sup>61</sup>

Menurut Miles dan Huberman analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah langkah awal dalam menganalisis data, proses ini dilakukan peneliti dengan cara memilih, membuang, mempertajam serta menyederhanakan data yang dinilai kasar yang telah diperoleh lapangan. Hal ini dilakukan terus menerus ketika masih di lapangan penelitian sehingga nantinya peneliti mendapatkan sebuah kumpulan data atau himpunan data yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan kesimpulan yang terverifikasi.<sup>62</sup> Data yang direduksi oleh peneliti yakni meliputi hasil observasi selama penelitian dan juga hasil wawancara dari berbagai narasumber yang selanjutnya setelah terkumpul akan dipilah dan diambil mana yang sekiranya nanti dibutuhkan dan mana yang dibuang agar memperoleh data yang sesuai fokus kajian dari penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian data (*Display data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya dalam tahap menganalisis data yakni penyajian data (*display data*). Jika penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif maka penyajian data dapat dilakukan dengan memaparkan dalam bentuk uraian singkat atau teks

---

<sup>61</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) 184-185

<sup>62</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) 193

naratif, bagan hubungan antar data, dan sejenisnya.<sup>63</sup> Data yang telah disajikan akan tersusun dan terorganisir dalam bentuk pola-pola hubungan sehingga menggambarkan keterkaitan antara satu data dengan data yang lainnya. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam mengasosiasikan apa yang terjadi yang kemudian menyusun rencana apa yang akan dilakukan peneliti berbekal dengan data yang telah ditemukan sebelumnya.<sup>64</sup>

Ketika melakukan penelitian, peneliti memperoleh data yang cukup banyak, data yang diperoleh tersebut tentunya tidak mungkin akan dipaparkan semua. Maka dalam hal ini, peneliti tidak boleh terburu-buru dalam menyimpulkan suatu permasalahan karena bisa berakibat pada munculnya penafsiran ganda yang nantinya justru tidak akan menjawab dari rumusan masalah yang diteliti.

### 3. Verifikasi data

Tahapan ini merupakan menyimpulkan temuan data yang telah di konklusikan dari hasil observasi, wawancara atau dari sebuah dokumen. Setelah memperoleh sebuah kesimpulan, peneliti harus memastikan nihil kesalahan data yang telah dilakukan agar mendapatkan kesimpulan data yang jelas yang nantinya akan menjadi jawaban dari fokus masalah dalam penelitian.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 242

<sup>64</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) 156

<sup>65</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014) 34